

585/TA-SS/TL-1/FT/X/2021

**LAPORAN TUGAS AKHIR
(TL-003)**

**EVALUASI DAN PERENCANAAN SARANA SANITASI DAN SISTEM
PENYEDIAAN AIR BERSIH DI PASAR TRADISIONAL CIPARAY
KABUPATEN BANDUNG**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Program S-1
Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik
Universitas Pasundan

Disusun oleh :

Rifqi Taftijani Ilman Abdurrahim

143050028



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2021**

**LAPORAN TUGAS AKHIR
(TL-003)**

**EVALUASI DAN PERENCANAAN SARANA SANITASI DAN SISTEM
PENYEDIAAN AIR BERSIH DI PASAR TRADISIONAL CIPARAY
KABUPATEN BANDUNG**

Disusun oleh :

Rifqi Taftijani Ilman Abdurrahim

143050028



**PROGRAM STUDI TEKNIK LINGKUNGAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR
(TL-003)**

**EVALUASI DAN PERENCANAAN SARANA SANITASI DAN SISTEM
PENYEDIAAN AIR BERSIH DI PASAR TRADISIONAL CIPARAY
KABUPATEN BANDUNG**

Disusun oleh :

Rifqi Taftijani Ilman Abdurrahim

143050028

Telah disetujui dan disahkan

Pada, September 2021

Pembimbing I



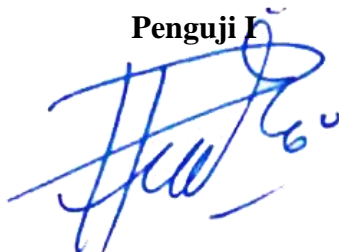
(Deni Rusmaya S.T., M.T.)

Pembimbing II



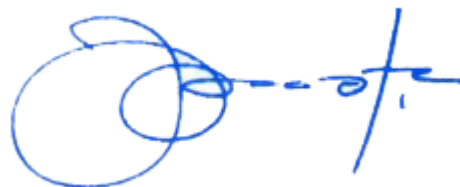
Dr. Ir. Evi Aviatun, MT

Penguji I



(Dr. Hary Pradiko, Ir., MT)

Penguji II



(Ir. H. Lili Mulyatna, MT.)

Abstrak

Pasar Tradisional adalah suatu bentuk pasar yang dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pengunjung bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/jasa. Mengingat pasar merupakan tempat aktivitas transaksi ekonomi dan interaksi sosial untuk pemenuhan kebutuhannya. Pada saat yang sama, pasar juga dapat menjadi media penyebaran penyakit. Tujuan dari Perencanaan ini adalah evaluasi kondisi pasar yang sesuai dengan persyaratan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 dengan membandingkan kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Ciparay. Metode pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi dengan menggunakan formulir *checklist*, wawancara dengan menggunakan kuisisioner dan dokumentasi berupa gambar. Hasil evaluasi ini memperlihatkan bahwa dari 34 parameter yang dinilai sebanyak 17 parameter memenuhi persyaratan dan 17 parameter tidak memenuhi persyaratan pada aspek bangunan dan sanitasi, sehingga apabila dilakukan perhitungan akan didapat hasil 50% dan termasuk dalam kategori Tidak Memenuhi Persyaratan sebagai pasar yang sehat. Agar dapat mencapai kondisi pasar yang sehat maka aspek yang harus diperbaiki diantaranya, aspek penyediaan air bersih, air limbah, saluran drainase dan pengelolaan sampah.

Kata kunci : *Evaluasi, kuisisioner, observasi, sanitasi, pasar tradisional*

Abstrak

Traditional market is a form of market which in its activities or transaction process is still done traditionally, namely sellers and visitors meet to bargain the price of an item/service. Considering the market is a place for economic transaction activities and social interactions to fulfill their needs. At the same time, the market can also be a medium for the spread of disease. The purpose of this plan is to evaluate market conditions in accordance with the requirements of the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 17 of 2020 by comparing the conditions of sanitation facilities and infrastructure in the Ciparay traditional market. Data collection methods used include observation using a checklist form, interviews using questionnaires and documentation in the form of pictures. The results of this evaluation show that of the 34 parameters assessed, 17 parameters meet the requirements and 17 do not meet the requirements in the aspects of building and sanitation, so if the calculations are carried out, the results will be 50% and are included in the category of not meeting the requirements as a healthy market. In order to achieve healthy market conditions, aspects that must be improved include aspects of providing clean water, waste water, drainage channels and waste management.

Keyword : *Evaluation, questionnaire, observation, sanitation, traditional market*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	1-1
1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	1-2
1.3 Ruang Lingkup.....	1-2
1.4 Lokasi Penelitian.....	1-3
1.5 Waktu Penelitian	1-3
1.6 Sistematika Penelitian	1-3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	II-I
2.1 Sanitasi Lingkungan	II-I
2.1.1 Pengertian Umum	II-1
2.1.2 Aspek Sanitasi Lingkungan	II-3
2.1.2.1 Penyediaan Air Minum.....	II-4
2.1.2.2 Sistem Saluran Drainase	II-5
2.1.2.3 Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik	II-5
2.1.2.4 Pengelolaan Sampah.....	II-7
2.1.3 Unsur Sanitasi Lingkungan.....	II-9
2.2 Sanitasi Tempat – tempat Umum.....	II-11
2.2.1 Pengertian Umum	II-11
2.2.2 Ruang Lingkup.....	II-12
2.3 Pasar	II-12
2.4 Pasar Tradisional.....	II-14

2.4.1 Ciri – ciri Pasar Tradisional	II-15
2.4.2 Fasilitas Pasar Tradisional	II-15
2.4.3 Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar Tradisional	II-16
2.4.3.1 Bangunan	II-16
2.4.3.2 Konstruksi.....	II-17
2.4.3.3 Ventilasi.....	II-18
2.4.3.4 Pencahayaan	II-18
2.4.3.5 Pintu.....	II-18
2.4.4 Persyaratan Sanitasi Pasar Tradisional	II-18
2.4.4.1 Air Bersih	II-18
2.4.4.2 Kamar Mandi dan Toilet	II-18
2.4.4.3 Pengelolaan Sampah.....	II-19
2.4.4.4 Drainase	II-19
2.4.4.5 Tempat Cuci Tangan	II-20
2.4.4.6 Binatang Penular Penyakit (Vektor).....	II-20
2.5 Contoh Pasar Sehat	II-21
2.5.1 Bangunan Pasar Tradisional	II-20
2.5.2 Struktur dan Material Bangunan.....	II-22
2.5.3 Sistem Utilitas Bangunan.....	II-22
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH.....	III-1
3.1 Sejarah Singkat	III-1
3.2 Aspek Fisik	III-1
3.2.1 Letak Geografis dan Batas Administrasi Daerah.....	III-1.
3.2.2 Topografi.....	III-5
3.2.3 Klimatologi	III-5
3.2.4 Geologi.....	III-5
3.3 Aspek Sosial dan Ekonomi	III-5
3.3.1 Kondisi Penduduk.....	III-5
3.3.2 Kondisi Sosial dan Ekonomi.....	III-5
3.4 Prasarana Umum	III-6
3.4.1 Fasilitas Kesehatan.....	III-6
3.4.2 Fasilitas Pendidikan	III-7

3.5 Prasarana Desa	III-8
3.5.1 Penggunaan Lahan	III-8
3.5.2 Sistem Jaringan Air Bersih	III-8
3.5.3 Sistem Saluran Drainase dan Sarana Air Buangan Domestik	III-8
3.5.4 Sistem Persampahan	III-9
3.6 Gambaran Umum Pasar Tradisional Ciparay	III-9
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	IV-1
4.1 Rancangan Penelitian	IV-1
4.2 Jenis dan Sumber Data	IV-2
4.3 Teknik Pengambilan Data	IV-2
4.3.1 Observasi	IV-2
4.3.2 Wawancara	IV-3
4.3.3 Dokumentasi	IV-3
4.4 Populasi dan Sampel	IV-4
4.4.1 Populasi	IV-4
4.4.2 Sampel	IV-5
4.5 Pengolahan Data	IV-6
4.6 Analisis Data	IV-6
4.7 Kesimpulan dan Saran	IV-7
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	V-1
5.1 Karakteristik Responden	V-1
5.1.1 Pembeli	V-1
5.1.2 Pedagang	V-3
5.2 Persepsi Masyarakat Mengenai Kondisi Sanitasi	V-5
5.2.1 Data Hasil Responden Pembeli	V-6
5.2.2 Data Hasil Responden Pedagang	V-11
5.3 Hasil Observasi	V-16
5.4 Rekomendasi Teknis	V-30
5.4.1 Aspek Bangunan	V-30
5.4.1.1 Penataan Ruang Dagang	V-30
5.4.1.2 Konstruksi	V-32
5.4.1.3 Pencayahaan	V-33

5.4.1.4 Pintu.....	V-33
5.4.2 Aspek Saniasi.....	V-33
5.4.2.1 Kamar Mandi dan Toilet	V-33
5.4.2.2 Pengelolaan Sampah.....	V-33
5.4.2.3 Drainase	V-33
5.4.2.4 Tempat Cuci Tangan	V-36
5.4.2.5 Binatang Penular Penyakit	V-36
BAB VI PERENCANAAN EVALUASI KETERSEDIAAN	VI-1
6.1 Perencanaan Air Bersih.....	VI-1
6.2 Perencanaan Air Limbah.....	VI-3
6.3 Perencanaan Drainase	VI-7
6.4 Perencanaan Pengelolaab Sampah	VI-9
6.5 Rancangan Anggaran Biaya.....	VI-13
6.5.1 Pengadaan Tangki Air Bersih	VI-13
6.5.2 Perencanaan Tangki Septik.....	VI-13
6.5.3 Pemeliharaan Saluran Drainase	VI-14
6.5.4 Pengadaan Tempat Sampah	VI-14
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	VII-1
7.1 Kesimpulan	VII-1
7.2 Saran	VII-2
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Mata Pencaharian Masyarakat Desa Ciparay	III-6
Tabel 3.2 Data Fasilitas Kesehatan Desa Ciparay	III-6
Tabel 3.3 Data Fasilitas Pendidikan Desa Ciparay	III-7
Tabel 3.4 Data Fasilitas Peribadatan Desa Ciparay	III-7
Tabel 3.5 Data Fasilitas Penggunaan Lahan Desa Ciparay	III-8
Tabel 3.6 Data Sistem Persampahan Desa Ciparay	III-9
Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Populasi Pembeli.....	IV-5
Tabel 5.1 Usia Responden Pembeli	V-1
Tabel 5.2 Jenis Kelamin Responden Pembeli	V-2
Tabel 5.3 Pendidikan Terakhir Responden Pembeli	V-2
Tabel 5.4 Usia Responden Pedagang	V-3
Tabel 5.5 Jenis Kelamin Responden Pedagang.....	V-4
Tabel 5.6 Pendidikan Terakhir	V-5
Tabel 5.7 Hasil Observasi Kondisi Sanitasi.....	V-17
Tabel 6.1 Rencana Penanganan Saluran Drainase	VI-10
Tabel 6.2 Timbulan Sampah Pasar Tradisional Ciparay.....	VI-11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Epidemiologi.....	II-2
Gambar 2.2 Desain <i>Layout</i> Pasar.....	II-21
Gambar 2.3 Desain <i>Layout</i> Pasar.....	II-21
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kabupaten Bandung.....	III-2
Gambar 3.2 Peta Administrasi Kecamatan Ciparay.....	III-3
Gambar 3.3 Peta Administrasi Desa Ciparay.....	III-4
Gambar 3.4 <i>Layout</i> Pasar Tradisional Ciparay	III-10
Gambar 3.5 Akses Pintu Masuk.....	III-10
Gambar 3.6 Struktur Organisasi Pasar Tradisional Ciparay	III-11
Gambar 4.1 Tahapan Metodologi Perencanaan	IV-1
Gambar 4.2 Pintu Masuk 1	IV-4
Gambar 4.3 Pintu Masuk 2	IV-4
Gambar 5.1 Grafik Usia Responden Pembeli	V-1
Gambar 5.2 Grafik Jenis Kelamin Responden Pembeli.....	V-2
Gambar 5.3 Grafik Pendidikan Terakhir Responden Pembeli.....	V-3
Gambar 5.4 Grafik Usia Responden Pedagang.....	V-4
Gambar 5.5 Grafik Jenis Kelamin Responden Pedagang	V-4
Gambar 5.6 Grafik Pendidikan Terakhir Responden Pedagang	V-5
Gambar 5.7 Grafik Pertanyaan 1 Kuisisioner Pembeli.....	V-6
Gambar 5.8 Grafik Pertanyaan 2 Kuisisioner Pembeli.....	V-6
Gambar 5.9 Grafik Pertanyaan 3 Kuisisioner Pembeli.....	V-7
Gambar 5.10 Grafik Pertanyaan 4 Kuisisioner Pembeli.....	V-7
Gambar 5.11 Grafik Pertanyaan 5 Kuisisioner Pembeli.....	V-8
Gambar 5.12 Grafik Pertanyaan 6 Kuisisioner Pembeli.....	V-8
Gambar 5.13 Grafik Pertanyaan 7 Kuisisioner Pembeli.....	V-9
Gambar 5.14 Grafik Pertanyaan 8 Kuisisioner Pembeli.....	V-9
Gambar 5.15 Grafik Pertanyaan 9 Kuisisioner Pembeli.....	V-10
Gambar 5.16 Grafik Pertanyaan 10 Kuisisioner Pembeli.....	V-10
Gambar 5.17 Grafik Pertanyaan 1 Kuisisioner Pedagang	V-11

Gambar 5.18 Grafik Pertanyaan 2 Kuisisioner Pedagang	V-11
Gambar 5.19 Grafik Pertanyaan 3 Kuisisioner Pedagang	V-12
Gambar 5.20 Grafik Pertanyaan 4 Kuisisioner Pedagang	V-12
Gambar 5.21 Grafik Pertanyaan 5 Kuisisioner Pedagang	V-13
Gambar 5.22 Grafik Pertanyaan 6 Kuisisioner Pedagang	V-13
Gambar 5.23 Grafik Pertanyaan 7 Kuisisioner Pedagang	V-14
Gambar 5.24 Grafik Pertanyaan 8 Kuisisioner Pedagang	V-14
Gambar 5.25 Grafik Pertanyaan 9 Kuisisioner Pedagang	V-15
Gambar 5.26 Grafik Pertanyaan 10 Kuisisioner Pedagang	V-15
Gambar 5.27 Grafik Pertanyaan 11 Kuisisioner Pedagang	V-16
Gambar 5.28 Grafik Pertanyaan 12 Kuisisioner Pedagang	V-16
Gambar 5.29 Denah pasar tradisional Ciparay	V-31
Gambar 5.30 Desain papan identitas ruang dagang	V-32
Gambar 5.31 Rangka Atap baja ringan	V-32
Gambar 5.32 Floor Drain	V-34
Gambar 5.33 Septic Tank dengan 2 kompartemen	V-35
Gambar 6.1 Tangki Air	VI-2
Gambar 6.2 Tangki Septik	VI-4
Gambar 6.3 Tangki Septik Potongan A-A	VI-5
Gambar 6.4 Denah Penempatan Tangki Septik	VI-6
Gambar 6.5 Denah Saluran Drainase	VI-8
Gambar 6.6 Rekomendasi Bak Sampah	VI-11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sanitasi sering juga disebut dengan sanitasi lingkungan dan kesehatan lingkungan, sebagai suatu usaha pengendalian semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia yang diperkirakan dapat menimbulkan hal-hal yang mengganggu perkembangan fisik, kesehatan ataupun kelangsungan hidupnya (Adisasmito, 2006). Batasan pengertian sanitasi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah pengawasan penyediaan air minum masyarakat, pembuangan tinja dan air limbah, pembuangan sampah, vektor penyakit, kondisi perumahan, penyediaan dan penanganan makanan, kondisi atmosfer, dan keselamatan lingkungan kerja. Pasar Tradisional adalah suatu bentuk pasar yang dalam kegiatannya atau proses transaksinya masih dilakukan secara tradisional, yaitu penjual dan pembeli bertemu untuk melakukan tawar-menawar harga suatu barang/jasa. Umumnya jenis pasar ini berada di lokasi terbuka dan produk yang dijual adalah kebutuhan pokok manusia, yaitu bahan makanan. Pasar tradisional dibangun dan dikelola oleh pemerintah daerah, BUMN, BUMD, atau pihak swasta. Sanitasi lingkungan pada pasar sangat penting karena pasar merupakan tempat umum yang menjadi tempat menyebarnya segala penyakit terutama penyakit-penyakit yang medianya makanan, minuman, udara, dan air. Selain itu, pasar kerap menjadi tempat perkembangbiakan binatang penular penyakit atau vektor seperti kecoa, lalat, tikus. Pasar yang sanitasinya buruk akan berdampak buruk pula bagi kesehatan. Sanitasi pasar merupakan usaha pengendalian melalui kegiatan pengawasan dan pemeriksaan terhadap pengaruh-pengaruh yang ditimbulkan dari kegiatan pasar dan dapat menimbulkan atau merebaknya suatu penyakit. Pasar sehat merupakan tempat dimana semua pihak-pihak terkait dapat bekerja sama untuk menyediakan pangan yang aman, bergizi, serta lingkungan yang memenuhi Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 tentang Pasar Sehat.

Pasar tradisional Ciparay merupakan pasar kelas II yaitu pasar yang melayani perdagangan tingkat kabupaten. Pasar ini terletak berseberangan dengan alun-alun Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Pasar ini merupakan salah satu tempat yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat sehari-hari, beroperasi setiap hari mulai dari jam 04:00 sampai dengan 14:00 WIB.

Ditinjau dari kondisi pasar tradisional Ciparay saat ini, diperlukan observasi dan perencanaan pada beberapa aspek seperti : infrastruktur air minum, air limbah, sampah dan drainase yang dinilai berdasarkan standar pasar sehat. Maka dilakukan perencanaan ini untuk mewujudkan penataan kondisi pasar yang sesuai dengan persyaratan kesehatan dengan membandingkan kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Ciparay dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020.

Atas dasar inilah, dipilih judul perencanaan “Evaluasi dan Perencanaan Sarana Sanitasi dan Sistem Penyediaan Air Bersih di Pasar Tradisional Ciparay Kabupaten Bandung”.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari perencanaan ini adalah evaluasi Pasar Tradisional Ciparay Kabupaten Bandung dengan mempertimbangkan kondisi eksisting terhadap aspek sarana sanitasi dan sistem penyediaan air bersih.

Tujuan dari perencanaan ini adalah penilain kondisi pasar yang sesuai dengan persyaratan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 dengan membandingkan kondisi sarana dan prasarana sanitasi pasar tradisional Ciparay

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam studi ini adalah :

1. Studi dilakukan pada Pasar Tradisional yang berada di Desa Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung
2. Melakukan survey tingkat kelayakan sanitasi pasar tradisional mencakup kondisi bangunan pasar, bangunan kios/los, persampahan, saluran air limbah dan drainase, toilet, tempat cuci tangan dan kondisi air bersih.
3. Melakukan inspeksi sanitasi di pasar tradisional Ciparay.

4. Melakukan analisa perhitungan kebutuhan sarana dan prasarana.
5. Perencanaan desain dan penggambaran.
6. Perhitungan kebutuhan pembiayaan.

1.4 Lokasi Perencanaan

Lokasi perencanaan ini dilakukan di Pasar Tradisional Ciparay yang berada di Desa Ciparay, Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

1.5 Waktu Perencanaan

Waktu perencanaan dilakukan mulai dari bulan September 2020 sampai dengan April 2021

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan dalam perencanaan ini, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, bab ini berisikan tentang latar belakang studi, maksud dan tujuan, ruang lingkup, lokasi studi, waktu perencanaan, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan tentang dasar teori tentang sanitasi lingkungan, tujuan sanitasi lingkungan, sanitasi lingkungan pasar

BAB III GAMBARAN UMUM

Membahas mengenai gambaran umum lokasi perencanaan. Dalam hal ini adalah pasar tradisional Ciparay

BAB IV METODOLOGI PERENCANAAN

Membahas mengenai rancangan perencanaan, jenis dan sumber data, teknik pengambilan data, populasi dan sampel, pengolahan data, dan analisis data.

BAB V EVALUASI DAN PEMBAHASAN

Berupa uraian tentang permasalahan yang ditemukan mengenai sarana sanitasi dan system penyediaan air bersih di pasar tradisional Ciparay, serta pembahasan tentang kemungkinan masalah dan alternatif solusinya.

BAB VI PERENCANAAN SARANA DAN PRASARANA

Berisikan perhitungan rancangan fasilitas sanitasi dan rancangan anggaran biaya dari hasil fasilitas sanitasi yang telah direncanakan.

BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi simpulan yang didapat dari perencanaan, serta saran untuk perencanaan lanjutan sarana sanitasi dan system penyediaan air bersih pasar tradisional Ciparay.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, Wiku. 2006. Buku Ajar Kebijakan Kesehatan. Depok: Departemen AKK FKM UI.
- Alaerts, G dan Santika SS. 1987. Metode Penelitian Air. Surabaya:Usaha Nasional.
- Azwar, Azrul.1986.Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan.Jakarta:Mutiarasumber Widya. Jenie, dkk .1998. Sanitasi Dalam Industri Pangan:IPB
- Badan Standar Nasional. (2017). SNI 2398:2017 tentang Tata Cara Perencanaan Tangki Septik dengan Pengolahan Lanjutan (Sumur Resapan, Bidang Resapan, Up Flow Filter, Kolam Sanita).
- Damanhuri, Enri dan Padmi, Tri (2010) Pengelolaan Sampah Edisi Semester I – 2010/2011. Bandung: Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung
- DepKes RI (2009) Penggolongan Kategori Umur.
- Depkes RI. 2004. Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman. Dirjen PPL dan PM. Jakarta.
- Feriyanto. (2006). Menyoroti Pasar Tradisional. Yogyakarta : BP-Kedaulatan Rakyat
- Hasbiah, A.W., Rusmaya, D., & Apriani, D. (2019), Sanitasi Berbasis Masyarakat di Pesantren Putri Al-Ittihad, Kabupaten Cianjur, *Jurnal of Community Based Environmental Engineering and Management*, Vol 3, No. 1: 1-8
- Hasmar. 2002. Drainase Perkotaan. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit UI
- Imam, S. (2017). Sanitasi Tempat-Tempat Umum. Gosyen Publishing.
- Irwan, (2017) Epidemiologi Penyakit Menular

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor :965/MENKES/SK/XI/1992

Kusnopranto, 2003. Kesehatan Lingkungan , Fakultas Kesehatan Masyarakat UI. Jakarta.

Lupitosari, D. (2011). Dampak Jumlah Pasar dan Jumlah Pedagang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional. Skripsi. Surakarta - F.Ekonomi.

Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka cipta; 2003 [Buku].

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan dan Pemberdayaan Pasar Tradisional

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 492/ MENKES/ PER/ IV/ 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: P.68/Menlhk/Setjen/Kum.1/8/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik

Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 Tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern

Permen PUPR Nomor 4 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik.

PerMenKes No. 17 Tahun 2020 Tentang Pasar Sehat.

Profil Desa Ciparay Kecamatan Ciparay 2019

Riduwan. (2005). Skala Pengukuran Variable Penelitian. Bandung : Alfabeta.

Rismayani. 1999. Aplikasi Segmen Pasar dan Pemasaran, Medan

Sevilla, Consuelo G. et. al (2007). "Research Methods". Rex Printing Company. QuezonCit

Slamet, 2002. Kesehatan Lingkungan. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
Standar Nasional Indonesia. 2015. SNI 8153-2015 tentang Sistem Plambing Pada
Bangunan Gedung. Badan Standardisasi Nasional: Jakarta

Sudarman, A. (1989). Teori Ekonomi Mikro. Yogyakarta: BPFE.

UU Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah

Wasilah. 2019 Pasar Tradisional Dengan Penataan Modem di Kota Makassar,
Jurnal, UIN Alauddin Makasar

